

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 40 – 46

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

ANALISIS PENGAKUAN PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK NO. 23 PADA PDAM TIRTA SEGAH

TIARA SARIMAWI

tiara.sari@stiemtanjungredeb.ac.id

ASMAWATI

asmawati.asmar13@gmail.com

ZULFIANA

zulfianastiemtrj@gmail.com

STIE Muhammadiyah Tanjung Redeb

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah Kabupaten Berau sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 23. Sedangkan kegunaan dari hasil penelitian ini sebagai bahan informasi, masukan dan pertimbangan bagi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah Kabupaten Berau. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan unit analisis yang digunakan adalah perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah dan laporan transaksi keuangan yang terjadi pada periode 2018. Diketahui bahwa Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah telah menerapkan pengakuan dan pengungkapan pendapatan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 tentang pendapatan. Namun, untuk pengakuan denda tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23.

Kata kunci : PSAK Nomor 23, Pendapatan, Denda dan Pelaporan.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine whether the revenue recognition applied by the Regional Water Supply Company (PDAM) of Tirta Segah Regency in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards Number 23. While the usefulness of the results of this study as material information, input and consideration for PDAM Tirta Segah, Berau Regency. Based on the results of research conducted by the unit of analysis used is (PDAM) Tirta Segah and financial transaction reports that occurred in the period 2018. It is known that PDAM Tirta Segah has implemented the recognition and disclosure of income in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 23 concerning income. However, the recognition of fines is not in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 23.

Keywords: PSAK Number 23, Revenue, Fines and Reporting.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 40 – 46

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, banyaknya permintaan akan suatu barang dan jasa. Memproleh pendapatan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha dagang, industri maupun jasa. Hal ini disebabkan karena pendapatan akan mendorong kegiatan dan mendukung kelangsungan hidup perusahaan.

Menurut PSAK Nomor 23 (2015) paragraf ke 7 “ pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode jika arus kas masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidka berasal dari kontribusi.”

Suwardjono (2012:362) mendefinisikan pengakuan pencatatan jumlah rupiah secara resmi kedalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut terrefleksi dalam statement keuangan. Pengakuan perlu dilakukan pada saat yang tepat atas suatu kejadian ekonomi yang menghasilkan pendapatan, jumlah yang diakui harus diukur secara tepat agar tidak mengakibatkan kesalahan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi dan dalam pengambilan keputusan. Apabila suatu pendapatan diakui tidak sama dengan yang seharusnya, maka ini berarti pendapatan bisa salah (terlalu besar atau terlalu kecil). Hal ini dapat mengakibatkan informasi yang disajikan dalam laporan laba rugi tidak

tepat dan dapat mengakibatkan kesalahan dalam mengambil keputusan oleh pihak manajemen perusahaan sehingga penting sekali dalam pengakuan pendapatan perusahaan menggunakan suatu standar sebagai acuan yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK), khususnya PSAK nomor 23. Standar yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) merupakan suatu pedoman dalam penyusunan laporan laba rugi. Di dalam PSAK Nomor 23 diuraikan dan dijelaskan tentang pengakuan, pengukuran, pengungkapan, dan pelaporan pendapatan yang dapat digunakan bagi perusahaan-perusahaan. Berdasarkan hal ini setiap pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan harus diakui pendapatannya sesuai dengan PSAK nomor 23 tentang pendapatan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah pengakuan pendapatan yang diterapkan oleh PDAM Tirta Segah Tanjung Redeb Kabupaten Berau sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23.

Kajian Pustaka

Menurut Samryn (2011:8) Akuntansi keuangan merupakan akuntansi yang diselenggarakan melalui suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengkomunikasikan peristiwa

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 40 – 46

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

ekonomi yang sudah terjadi untuk menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Harahap (2011) mengungkapkan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan barang dan jasa yang dibebankan kepada langganan atau mereka yang menerima.

PSAK nomor 23 revisi 2015 mendefinisikan pendapatan adalah penghasilan yang timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang normal dan dikenal dengan sebutan yang berbeda seperti penjualan, penghasilan jasa, bunga dividen, royalty, dan sewa.

Menurut Santoso (2013:90) bahwa pendapatan adalah arus masuk atau penambahan aktiva atau penyelesaian suatu kewajiban atau kombinasi dari keduanya yang berasal dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas-aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi inti yang berkelanjutan (*regular*) dari suatu perusahaan.

Menurut Dycman (2012:82) pendapatan adalah “ arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa, atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung. Pendapatan

merupakan hasil imbalan terhadap adanya penyerahan barang atau jasa yang telah diproduksi dalam operasi perusahaan. Pendapatan merupakan unsur utama dalam menentukan tingkat laba yang dapat dilihat sebagai prestasi perusahaan dalam mengoprasikan perusahaannya dalam suatu periode tertentu.

B. Kajian Empiris

Adapun kajian empiris yang dijadikan informasi dalam penelitian ini yakni Ananda (2011) melakukan penelitian tentang “ Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada CV. Bakau Muda Pekan Baru”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kesesuaian penerapan pengakuan pendapatan dan beban pada CV. Bakau Muda Pekan Baru telah sesuai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum.

METODE PENELITIAN

Definisi operasional digunakan dalam penelitian untuk memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam meneliti, hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan judul penelitian, definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian yang dimaksud pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh atas kegiatan-kegiatan perusahaan dalam suatu periode dari kegiatan utama ataupun di luar kegiatan utama yang menjadi tujuan PDAM Tirta Segah Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 40 – 46

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

2. Dalam penelitian ini yang dimaksud PSAK adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang dibuat oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sebagai pedoman dalam menyusun laporan keuangan di Indonesia sehingga diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia dapat digunakan oleh pihak-pihak pemangku kepentingan.
3. Dalam penelitian yang dimaksud pengakuan adalah pendapatan diakui hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi pendapatan yang mengal.
4. Dalam penelitian yang dimaksud dengan pengakuan pendapatan adalah jika barang atau jasa, dan harta lain ditukar dengan kas atau klaim dimana setiap item-item dalam ayat jurnal dicatat dan diakui harus memenuhi unsur laporan keuangan.

A. Unit Analisa, Populasi dan Sampel

Dalam penelitian unit analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan. Perusahaan yang dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian adalah Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah, sebuah perusahaan jasa penyediaan air bersih yang beralamat di Jalan Raja Alam I Kec. Tanjung Redeb Kab Berau.

Populasi yang digunakan dalam

penelitian ini adalah transaksi keuangan yang bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Data yang dijadikan sampel adalah transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada periode 2018.

Alat Analisis

Alat analisis dan pengujian hipotesis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah PSAK nomor 23 pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomik yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Metode pengakuan pendapatan setelah penyerahan jasa adalah metode Akrual basis (*Accrual Basis*) dasar aktual ini mengakui pendapatannya pada saat periode terjadinya transaksi pendapatan. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi dan peristiwa lain diakui pada saat kejadian walaupun kas belum diterima.

Sebagai acuan diterima atau ditolaknya sebuah hipotesis yang telah di kemukakan maka digunakan alat pengujian hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis diterima apabila pencatatan dan pengakuan pendapatan PDAM Tirta Segah Tanjung Redeb Kabupaten Berau.

1. Pada tahun 2018 tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 23.
2. Hipotesis ditolak apabila pencatatan dan pengakuan PDAM

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 40 – 46

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Tirta Segah Tanjung Redeb Kab Berau pada tahun 2018 sudah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 23.

HASIL PENELITIAN

1. Sejarah Berdirinya PDAM Kabupaten Berau

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah Kabupaten Berau sebagai Badan Usaha Milik Daerah Kabupaten Berau, dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Kabupaten Berau Nomor 07 Tahun 1994, tanggal 21 Desember 1994, dan dikukuhkan dengan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 064-IV 1-003 tanggal 21 Januari 1996 dan dibukukan dalam lembaran daerah nomor 04 seri D nomor 03 tanggal 12 Maret 1996. Usaha pokok PDAM Tirta Segah Kabupaten Berau adalah mengolah air baku menjadi air bersih kemudian disalurkan kepada masyarakat / pelanggan melalui jaringan pipa milik Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dengan kualitas air bersih. Sumber air baku berasal dari air permukaan.

Visi dan Misi PDAM Tirta Segah

1. Visi PDAM Tirta Segah

Visi adalah Gambaran kondisi yang ingin dicapai PDAM Tirta Segah Berau di masa depan. Visi PDAM 2019-2023 adalah “Mewujudkan perusahaan yang sehat dan profesional untuk mendukung pencapaian Berau Sejahtera, Unggul, dan Berdaya Saing.”

2. Misi PDAM Tirta Segah

Misi adalah cara untuk mencapai tujuan dimaksud meliputi :

- a. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan kontinuitas serta pelayanan prima kepada pelanggan.
 - a. Meningkatkan cakupan pelayanan menjadi 70 persen
 - b. Meningkatkan efektivitas penagihan dan efisiensi biaya serta optimalisasi pendapatan.
 - c. Meningkatkan Profesionalisme dan kesejahteraan karyawan.
- pendapatan non air lainnya.

Laporan keuangan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah berupa laporan laba rugi dan Neraca, laba

Kesimpulan dan saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diberikan sesuai dengan penelitian pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah adalah sebagai berikut :

1. Pendapatan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah yaitu bersumber dari pendapatan operasional pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan air bersih kepada pelanggan dan pendapatan non operasional pendapatan yang diperoleh dari pendapatan non air lainnya dan pendapatan lain-lain
2. Dalam pengakuan pendapatan PDAM Tirta Segah telah sesuai dengan ketentuan yang diatur

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 40 – 46

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

dalam PSAK Nomor 23. Namun secara khusus untuk pengakuan pendapatan denda tidak sesuai dengan ketentuan PSAK Nomor 23.

3. Pengungkapan pendapatan sesuai dengan PSAK Nomor 23 yaitu pelaporan dan pengungkapan dilakukan berdasarkan pos masing-masing pendapatan sesuai dengan klifikasinya dengan
4. menggunakan bentuk laporan *single step from*, sesuai dengan PSAK Nomor 23

Dari hasil evaluasi, penulis mencoba memberi saran-saran atas berbagai hal yang dianggap perlu dalam batas kemampuan penulis, yaitu :

1. Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Segah Diharapkan dapat menerapkan pengakuan pendapatan untuk denda sesuai dengan PSAK Nomor 23, yaitu dengan mengakui pendapatan pada saat tanggal setelah jatuh tempo pembayaran rekening air dengan menerbitkan daftar piutang denda untuk pelanggan.
2. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah diharapkan Mengawasi setiap pencatatan pengakuan pendapatan hingga
3. sesuai dengan PSAK nomor 23 dan diharapkan dapat menerapkan metode pengakuan pendapatan sesuai dengan PSAK nomor 23.

4. Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah diharapkan meningkatkan proses pencatatan transaksi keuangan yang baik dan benar, dengan tepatnya waktu pengakuan pendapatan tersebut maka laba yang disajikan pada laporan laba rugi tepat dan efektif.

Daftar Pustaka

- Ananda (2011). *“Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada CV. Bakau Muda Pekanbaru.”*
- Dycman, (2012). *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ketiga. Jilid satu. Diterjemahkan oleh Munir
- Halida Achad Bagraff 2018. *“ Analisis Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Menurut PSAK No. 23 Pada Perusahaan Teknologi dan Informasi.”* Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya. Volume 5, No 1, Agustus 2018.
- Harahap Sofyan Safri. 2016. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015. *“Standar Akuntansi Keuangan”*. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Nomor 23 Pada CV Tilazak Kabupaten Pinrang*. 2016. Jurnal Riset Edisi V, Vol 4, No 003.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.4, No.1, April 2020, pp. 40 – 46

ISSN2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage:<http://jurnal.stiemtanjungredeb.ac.id/index.php/accountia>

Soemarso, 2010. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Cetakan Keempat Jakarta : Salemba Empat.

Suwardjono, 2012. *Teori Akuntansi : Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Sadeli, Lili M. 2016. *Dasar-Dasar*

Taufik H. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*.

Akuntansi. Edisi Satu. Cetakan Sebelas Bumi Aksara Jakarta.

Samryn, L.M. 2011. *Pengantar Akuntansi*, Cetakan Pertama. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Taufik H. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.